

SEMESTER GENAP



Kurikulum
Merdeka

Lembar Kerja Peserta Didik

E - L K P D

SISTEM REPRODUKSI
MANUSIA

PERTEMUAN 1

BIOLOGI

Disusun Oleh:
Sri Damayanti
Universitas Negeri Makassar

SMA
KELAS XI

LIVEWORKSHEETS

BIODATA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Kelompok :

No. Absen :

PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Bacalah studi kasus di awal LKPD ini dengan seksama.
2. Klik tombol “Ayo Membaca” untuk mengakses jurnal studi kasus.
3. Bentuk kelompok (3–4 orang) dan diskusikan pertanyaan pengarah pada setiap tahap secara kolaboratif.
4. Lakukan studi literatur dari modul/jurnal untuk menjawab pertanyaan analisis data.
5. Susun produk hasil diskusi (peta konsep & infografis) sesuai arahan guru.
6. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
7. Tuliskan refleksi dan kesimpulan kelompok pada bagian akhir LKPD.
8. Kerjakan Uji Pemahaman secara individu sebagai evaluasi akhir.

SELAMAT MENGERJAKAN...



PERTEMUAN I

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur organ penyusun sistem reproduksi pria dan wanita, menjelaskan fungsi masing-masing organ, serta menganalisis hubungan antara struktur dan fungsi organ reproduksi.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL), peserta didik mampu:

- a. Mengidentifikasi organ penyusun sistem reproduksi pria dan wanita.
- b. Menjelaskan fungsi masing-masing organ reproduksi.
- c. Menganalisis hubungan struktur dan fungsi organ reproduksi.

“

**"Setiap langkah belajar adalah
langkah menuju keberhasilan.
Jangan pernah takut
berusaha".**

-Sri Damayanti-

”

Aktivitas (1) Analisis Studi Kasus

Petunjuk: Kerjakan kegiatan berikut secara berkelompok dengan mengikuti langkah-langkah dan instruksinya.



Ayo Membaca!

"Mengapa Sulit Memiliki Keturunan?"

Sepasang suami istri berusia awal 30-an telah menikah selama dua tahun namun belum juga dikaruniai keturunan meskipun rutin berhubungan intim tanpa kontrasepsi. Setelah memeriksakan diri ke dokter kandungan, sang istri diketahui memiliki siklus menstruasi yang tidak teratur, sementara hasil pemeriksaan penunjang menunjukkan adanya gangguan pada saluran yang menghubungkan indung telur dengan rahim. Dokter menjelaskan bahwa proses terjadinya kehamilan sangat bergantung pada kondisi optimal dari beberapa organ reproduksi sekaligus, mulai dari organ penghasil sel telur, saluran yang mengangkut sel telur menuju rahim, hingga rahim sebagai tempat berkembangnya embrio. Apabila salah satu organ tersebut mengalami gangguan struktur, misalnya penyempitan atau penyumbatan saluran, maka fungsinya dalam mendukung proses reproduksi pun akan terganggu, sehingga peluang kehamilan menjadi lebih kecil. Kasus semacam ini menunjukkan bahwa struktur dan fungsi organ reproduksi tidak dapat dipisahkan; keduanya saling menentukan keberhasilan proses reproduksi manusia, baik pada wanita maupun pria. Berdasarkan kasus di atas, kalian diminta untuk mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pria dan wanita, menjelaskan fungsi masing-masing organ tersebut, serta menganalisis bagaimana hubungan antara struktur dan fungsi organ dapat memengaruhi keberhasilan proses reproduksi manusia.



TAHAP I: ORIENTASI PESERTA DIDIK PADA MASALAH

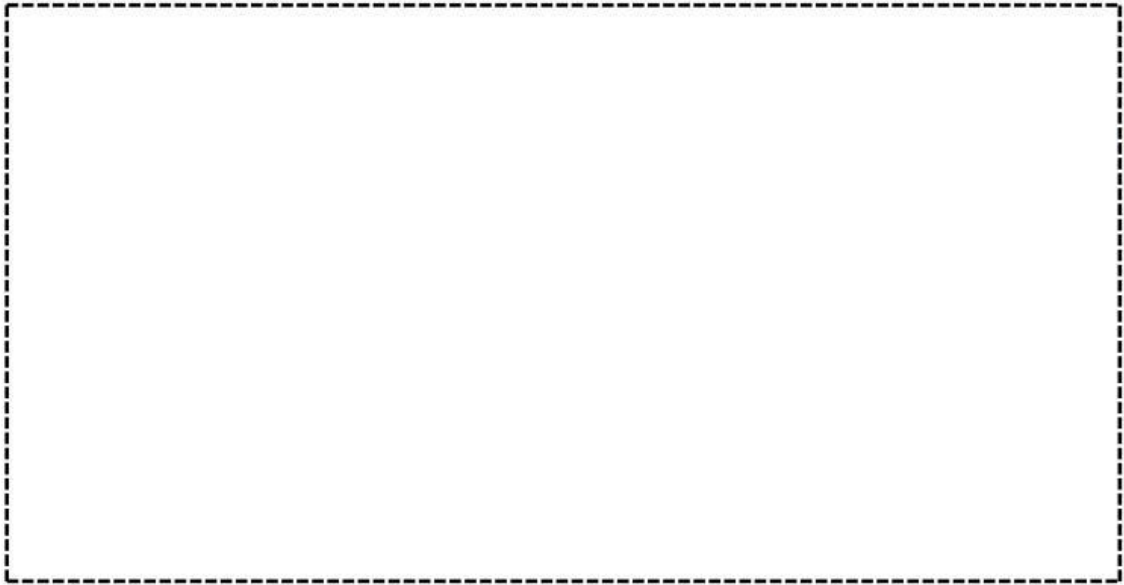
Ayo Amati dan Pahami Masalah



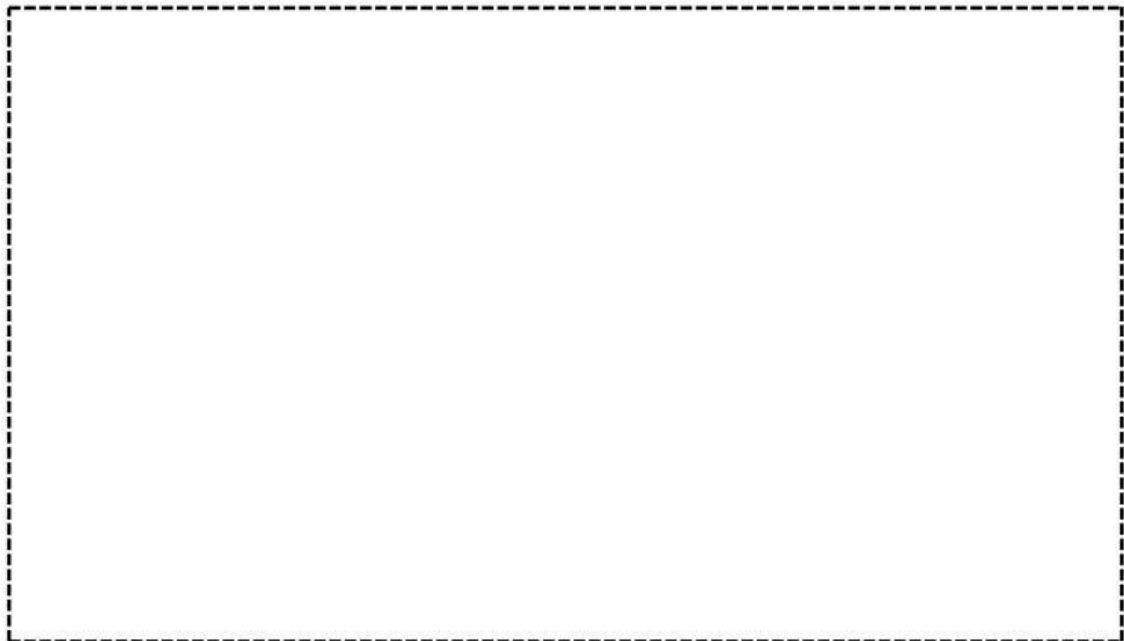
Petunjuk kegiatan: Setelah kalian membaca studi kasus diatas. Silahkan diskusikan bersama teman kelompok untuk menjawab pertanyaan.

Setelah membaca studi kasus di atas, silakan analisis masalah yang muncul pada kasus tersebut.

1. Apa masalah utama yang dialami pasangan tersebut?



2. Organ reproduksi apa saja yang disebutkan mengalami gangguan?



TAHAP II: MENGORGANISASI PESERTA DIDIK UNTUK BELAJAR

Diskusi Langkah Kerja



Petunjuk kegiatan: Diskusikan bersama teman kelompok!

1. Identifikasi seluruh organ reproduksi pria dan wanita yang berperan dalam proses terjadinya kehamilan.
2. Tentukan fungsi masing-masing organ tersebut.
3. Hubungkan fungsi tiap organ dengan kemungkinan penyebab gangguan kesuburan pada kasus.



Isilah tabel berikut berdasarkan hasil diskusi dengan teman kelompok!

Nama Organ	Fungsi Organ	Dampak jika Terganggu



TAHAP III: MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDU/KELOMPOK

Ayo Gali Informasi



Petunjuk kegiatan: Kalian sudah menganalisis dan membaca studi kasus diatas. Silahkan diskusikan bersama teman kelompok untuk menjawab pertanyaan.

A. Analisis Masalah

1. Berdasarkan kasus, identifikasi kemungkinan organ mana yang mengalami gangguan struktur sehingga memengaruhi fungsinya. Jelaskan alasannya!

A large rectangular box with a dashed border, intended for students to write their analysis of the problem.

B. Analisis Data

1. Jelaskan urutan organ yang dilalui sel telur sejak dilepaskan dari ovarium hingga dapat dibuahi dan berimplantasi di rahim!

A large rectangular box with a dashed border, intended for students to write their analysis of the data.

2. Mengapa gangguan pada saluran yang menghubungkan ovarium dan rahim dapat menghambat proses pembuahan?



3. Jika organ reproduksi pria seperti saluran pengangkut sperma mengalami penyumbatan, bagaimana pengaruhnya terhadap proses pembuahan? Kaitkan dengan fungsi organ tersebut.



C. Perumusan Solusi

1. Berdasarkan organ yang terlibat dalam kasus tersebut, langkah apa yang dapat dilakukan sejak dini untuk menjaga struktur dan fungsi organ reproduksi tetap optimal sehingga risiko gangguan kesuburan dapat diminimalkan?

TAHAP IV: MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA

Susun Solusi dan Presentasikan



Petunjuk kegiatan: Setelah menjawab pertanyaan pada bagian sebelumnya, sekarang kalian diminta untuk menyusun solusi atas kasus yang ada diatas.

Setiap kelompok membuat produk pembelajaran berupa:

1. Peta konsep atau infografis sederhana yang menggambarkan alur organ reproduksi pria dan wanita beserta fungsinya, serta titik-titik yang berisiko mengalami gangguan struktur/fungsi.
2. Presentasikan hasil karya di depan kelas.



Refleksi dan Kesimpulan



Petunjuk kegiatan: Jawab pertanyaan refleksi dan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian.

1. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh tentang organ penyusun sistem reproduksi pria dan wanita setelah menganalisis kasus ini?

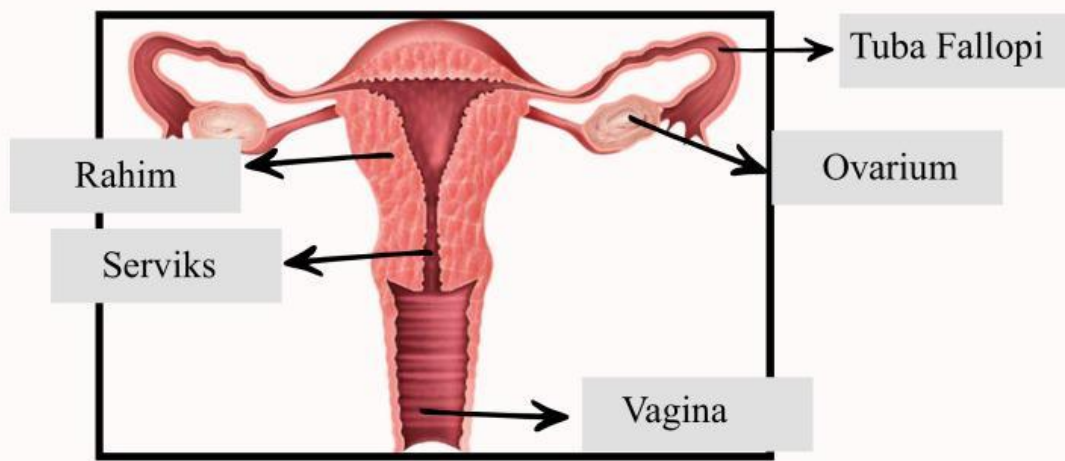
2. Bagian mana dari proses diskusi/penyelidikan yang paling membantumu memahami hubungan struktur dan fungsi organ reproduksi? Jelaskan alasanmu.



UJI PEMAHAMAN-INDIVIDU

Petunjuk kegiatan : Untuk lebih memahami struktur organ dan fungsi sistem reproduksi manusia, selesaikan soal dibawah ini.

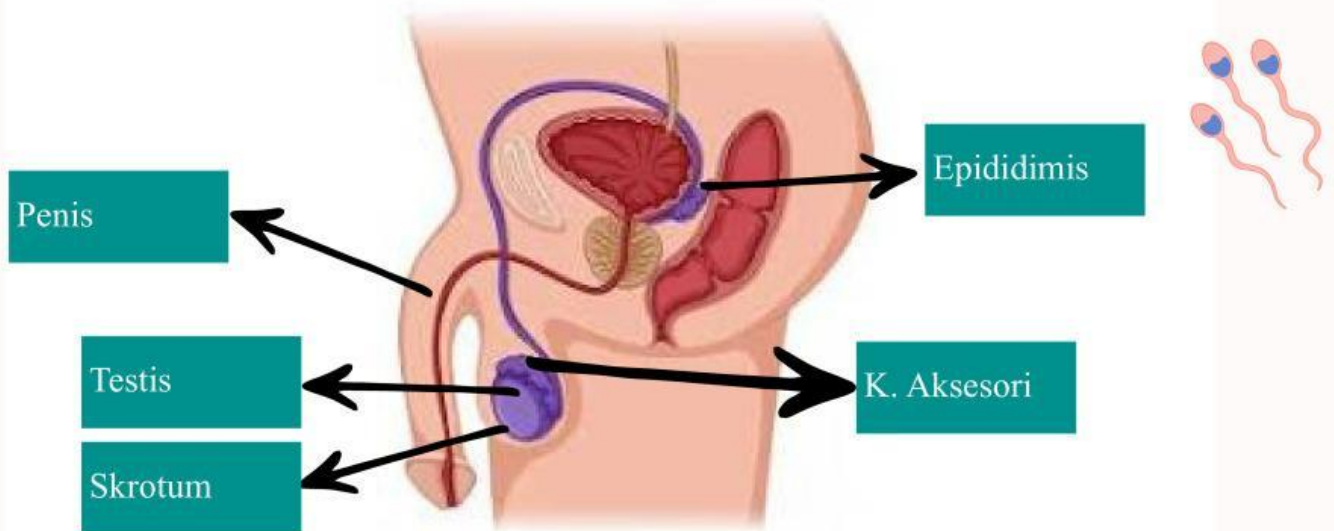
1. Amati gambar sistem reproduksi wanita . Seret nama organ reproduksi wanita yang ditunjukkan dan pasangkan sesuai dengan fungsinya.



- Saluran keluarnya darah menstruasi.
- Menghubungkan rahim dengan vagina.
- Menyalurkan ovum dari ovarium ke rahim.
- Tempat tumbuh dan berkembangnya embrio.
- Menghasilkan hormon estrogen dan progesteron.



2. Amati gambar sistem reproduksi pria . Seret nama organ reproduksi pria yang ditunjukkan dan pasangkan sesuai dengan fungsinya.



- ☐ Sebagai tempat pematangan, penyimpanan sementara, dan penyaluran sperma sebelum menuju vas deferens.
- ☐ Sebagai alat untuk menyalurkan sperma ke dalam saluran reproduksi wanita serta sebagai jalan keluarnya urine.
- ☐ Menghasilkan sel sperma (spermatogenesis) dan hormon testosteron yang berperan dalam perkembangan ciri kelamin sekunder pria.
- ☐ Mengatur suhu testis agar lebih rendah dari suhu tubuh, sehingga proses pembentukan sperma dapat berlangsung optimal.
- ☐ Menghasilkan cairan semen yang mengandung nutrisi, pelindung, dan medium gerak bagi sperma.



3. Studi Kasus

a. Seorang remaja laki-laki mengalami infeksi pada epididimis akibat IMS gonore dari hubungan seksual tidak aman. Struktur epididimis berfungsi menyimpan dan mematangkan sperma, yang rentan karena lokasinya di skrotum.

Pertanyaan: Bagaimana hubungan antara struktur dan fungsi epididimis dapat menyebabkan risiko IMS menyebar ke testis dan sistem reproduksi lain? Kaitkan dengan pencegahan IMS.



b. Wanita remaja mengalami klamidia yang menyerang tuba falopi, mengganggu transport ovum dari ovarium ke rahim, berisiko infertilitas.

Pertanyaan: Jelaskan mengapa gangguan ini terjadi, kaitkan fungsi tuba falopi dan ovarium, serta dampaknya pada kesehatan reproduksi jangka panjang.



c. Seorang pria mengalami nyeri saat buang air kecil dan keluar cairan tidak normal dari alat kelaminnya. Ia memiliki kebiasaan yang berisiko dan kurang menjaga kesehatan reproduksi. Kondisi ini mengarah pada kemungkinan terkena Infeksi Menular Seksual (IMS).

Pertanyaan: Apa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut sekaligus menjaga kesehatan sistem reproduksinya agar terhindar dari IMS?

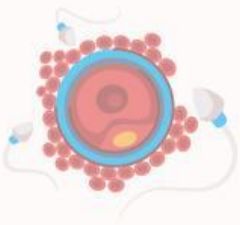


PENGAYAAN

Simak vidio dibawah untuk mempelajari lebih lanjut mengenai Organ dan fungsi sistem reproduksi manusia



LINK VIDEO



Feedback Guru:

Komentar	Nilai

